

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Dampak Kreativitas Guru Dalam Menyusun Pembelajaran Terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Pada Karakter Bernalar Kritis Siswa Sekolah Dasar Di SDN 2 Kalimanggiskulon dan pembahasan-pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sekitar 63,23% siswa mampu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan. Pada tahap ini, siswa hanya mampu mengajukan pertanyaan untuk memahami mengenai hal yang ingin diketahui sedangkan untuk mengidentifikasi berdasarkan pemikirannya siswa belum mampu.
2. Sekitar 53,75% siswa yang mampu menganalisis dan mengevaluasi penalaran. Pada tahap ini, hanya sebagian siswa yang mampu untuk menganalisis informasi yang diterima dan belum mampu untuk mengevaluasi penalarannya atau belum mampu menjelaskan alasan yang relevan terhadap penyelesaian masalah dan mengambil keputusan yang tepat.
3. Sekitar 60,83% siswa yang mampu merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sampai pada suatu kesimpulan. Pada tahap ini, siswa hanya mampu merefleksi dan belum seluruhnya mampu untuk menjelaskan mengenai hal yang dipikirkan.

Kondisi diatas disebabkan karena kreativitas guru di SDN 2 Kalimanggiskulon pada tahapan yang belum seluruh indikator terlaksana, diantaranya guru belum sepenuhnya mampu untuk memperinci atau mengelaborasi dan memiliki keterampilan menilai atau mengevaluasi. Pada tahap memperinci atau mengelaborasi ditemukannya bahwa sumber belajar yang belum memadai sehingga dapat berpengaruh terhadap karakter

bernalat kritis siswa pada kemampuan memperoleh dan memproses informasi dan gagasan serta menganalisis dan mengevaluasi penalarannya.

Secara lebih lanjut pada tahap keterampilan menilai atau mengevaluasi ditemukannya belum ada rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka (RPP), sehingga guru untuk mengakses menggunakan internet. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah awal guru dalam mengembangkan pembelajaran, tetapi di SDN 2 Kalimanggiskulon belum tersedia. Oleh karena itu, pada kondisi ini mempengaruhi tingkat bernalat kritis siswa pada tahap merefleksi dan mengevaluasi serta kreativitas guru menjadi tidak optimal. Sedangkan manfaat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu berguna untuk rancangan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan implikasi pada dinas pendidikan, agar dengan adanya hasil penelitian ini dapat mengetahui permasalahan apa saja yang ada di lapangan dan dapat memberikan respon agar diperhatikan mengenai apa saja yang perlu dilakukan. Kemudian, bagi sekolah dapat mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan dan dapat memperbaiki bagaimana kreativitas guru dalam menyusun pembelajaran dan memenuhi sumber belajar yang masih terbilang kurang memadai. Selain itu memberikan gambaran terhadap karakter bernalat kritis siswa kelas 1, 2, 4, dan 5 di SDN 2 Kalimanggiskulon secara umum terbilang rendah.

Adanya gambaran tersebut dapat membantu untuk mencari solusi agar kreativitas guru memiliki dampak yang baik terhadap karakter bernalat kritis siswa. Pada kondisi ini diharapkan tidak ditemukan kendala yang sama pada kurang optimalnya guru terhadap kreativitas menyusun pembelajaran dan rendahnya kemampuan bernalat kritis siswa. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar terciptanya kreativitas guru diantaranya mampu mengeksplorasi mengenai media pembelajaran dan

perubahan pendekatan terhadap siswa. Selain itu, siswa harus memiliki tingkat percaya diri pada kemampuannya dan ingin belajar untuk terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis.

C. Saran

1. Bagi Guru

Bagi guru perlu lebih berusaha untuk meningkatkan kreativitas dalam menyusun pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap siswa. Kreativitas guru dapat dikatakan baik ketika guru mampu berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir rasional, memiliki kemampuan untuk memperinci atau mengelaborasi, dan memiliki keterampilan menilai atau mengevaluasi pemikiran sampai pada suatu kesimpulan. Maka, pada kondisi ini harus di perhatikan terutama terhadap penerapan memperoleh tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran dan bahan ajar sangat penting untuk dikembangkan agar membantu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik, variatif, dan siswa lebih aktif. Keaktifan siswa pada proses pembelajaran bukan dalam bentuk melakukan kegiatan kelompok, mengerjakan tugas, selain itu pada tahap ini siswa dapat melibatkan bentuk proses emosi, analisis, dan percaya diri terhadap kemampuannya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah perlunya pendampingan terhadap guru agar menguasai dan menerapkan apa yang sudah disampaikan dan meningkatkan kreativitas terhadap guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pada kondisi ini akan terwujudnya motivasi sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama tetapi dengan subjek dan lokasi yang berbeda hendaknya melakukan penelitian dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi lebih mendalam agar memperoleh temuan yang lebih maksimal pada penelitian ini.